

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian pada penelitian ini adalah mahasiswa yang terdaftar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi. Penelitian ini akan menemukan dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha. Faktor-faktor ini termasuk tingkat motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa, bagaimana pendidikan kewirausahaan yang diterima di universitas oleh mahasiswa, bagaimana lingkungan keluarga berperan dalam membentuk minat mahasiswa, dan bagaimana kecerdasan emosional berpengaruh dalam menumbuhkan minat mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik dan lebih luas tentang bagaimana pengaruh motivasi, pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan kecerdasan emosional berkontribusi pada minat mahasiswa untuk berwirausaha.

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh motivasi, pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan kecerdasan emosional terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Jenis penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan informasi atau data berupa angka untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis. Penelitian kuantitatif biasanya melibatkan penggunaan survei, kusioner, eksperimen atau analisis data sekunder untuk mengumpulkan data yang dapat dihitung secara objektif.

### 3.2.2 Operasionalisasi Penelitian

Operasional variabel adalah penjabaran dari variabel penelitian menjadi definisi yang lebih spesifik, terukur, dan dapat diukur untuk keperluan pengumpulan data

### 3.1 Tabel Operasionalisasi Variabel

| Variabel                         | Devinisi Operasional                                                                                                                                  | Indikator                                          | Butir Pernyataan | Skala   |
|----------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|------------------|---------|
| 1                                | 2                                                                                                                                                     | 3                                                  | 4                | 5       |
| Minat Berwirausaha Mahasiswa (Y) | Minat adalah suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas yang diminati                                                       | 1. Percaya Diri                                    | 1                | Ordinal |
|                                  |                                                                                                                                                       | 2. Berorientasi Pekerjaan dan Hasil                | 2                |         |
|                                  |                                                                                                                                                       | 3. Mengambil Risiko                                | 3                |         |
|                                  |                                                                                                                                                       | 4. Leadership                                      | 4                |         |
|                                  |                                                                                                                                                       | 5. Pandangan Masa Depan<br>(Choironi,2018)         | 5                |         |
| Motivasi (X <sub>1</sub> )       | Motivasi adalah keinginan yang timbul pada diri sendiri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu Tindakan dengan tujuan tertentu | 1. Kebutuhan Akan Prestasi                         | 6                | Ordinal |
|                                  |                                                                                                                                                       | 2. Pengambilan Risiko                              | 7                |         |
|                                  |                                                                                                                                                       | 3. Toleransi Ketidakpastian                        | 8                |         |
|                                  |                                                                                                                                                       | 4. Kepercayaan Pada Diri Sendiri Maupun Orang Lain | 9                |         |
|                                  |                                                                                                                                                       | 5. Percaya Diri                                    | 10               |         |
|                                  |                                                                                                                                                       | 6. Kemerdekaan                                     | 11               |         |
|                                  |                                                                                                                                                       | 7. Keinginan Yang Kuat                             | 12               |         |
|                                  |                                                                                                                                                       | 8. Kreaktivitas<br>(Shane, Locke & Collins, 2003)  | 13               |         |

|                                            |                                                                                                                                                                 |                                             |    |         |
|--------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|----|---------|
| Pendidikan Kewirausahaan (X <sub>2</sub> ) | Pendidikan Kewirausahaan merupakan Proses pengetahuan tentang cara membuka bisnis dan menanamkan jiwa kewirausahaan pada orang-orang                            | 1. Keinginan Berwirausaha                   | 14 | Ordinal |
|                                            |                                                                                                                                                                 | 2. Memperluas Wawasan Kewirausahaan         | 15 |         |
|                                            |                                                                                                                                                                 | 3. Peka Terhadap Peluang Bisnis             | 16 |         |
|                                            |                                                                                                                                                                 | 4. Program Pendidikan                       | 17 |         |
|                                            |                                                                                                                                                                 | 5. Ilmu Tentang Kewirausahaan               | 18 |         |
|                                            |                                                                                                                                                                 | (Kardiana & Melati, 2019)<br>(Adnyana 2016) |    |         |
| Lingkungan Keluarga (X <sub>3</sub> )      | Lingkungan adalah fenomena (peristiwa, situasi, dan kondisi) fisik, alam, atau sosial yang mempengaruhi perkembangan seseorang                                  | 1. Latar Belakang Keluarga                  | 19 | Ordinal |
|                                            |                                                                                                                                                                 | 2. Perhatian Keluarga                       | 20 |         |
|                                            |                                                                                                                                                                 | 3. Keadaan Ekonomi Keluarga                 | 21 |         |
|                                            |                                                                                                                                                                 | 4. Cara Didikan Orang Tua                   | 22 |         |
|                                            |                                                                                                                                                                 | 5. Suasana Rumah                            | 23 |         |
|                                            |                                                                                                                                                                 | (Anggraeni, 2015)                           |    |         |
| Kecerdasan Emosional (X <sub>4</sub> )     | Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang dalam mengendalikan semua emosi mereka sehingga mereka dapat menemukan cara terbaik untuk menyelesaikan masalah | 1. Keterampilan Intrapersonal               | 24 | Ordinal |
|                                            |                                                                                                                                                                 | 2. Keterampilan Interpersonal               | 25 |         |
|                                            |                                                                                                                                                                 | 3. Bersikap Tegas                           | 26 |         |
|                                            |                                                                                                                                                                 | 4. Kepuasan Dalam Hidup                     | 27 |         |
|                                            |                                                                                                                                                                 | 5. Ketahanan                                | 28 |         |
|                                            |                                                                                                                                                                 | 6. Harga Diri                               | 29 |         |
|                                            |                                                                                                                                                                 | 7. Pencapaian Diri                          | 30 |         |
|                                            |                                                                                                                                                                 | (Bitsh, 2008)                               |    |         |

### 3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kusioner. Menurut Sugiyono (2018), menjelaskan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Kusioer ini digunakan untuk memperoleh data mengenai motivasi, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga. Kusioner penelitian ini menggunakan kusioner tertutup. Responden bisa memilih jawaban yang sudah tersedia dari pernyataan yang ada. Kusioner ini akan dibagikan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi secara online. Bobot nilai yang ditentukan yaitu :

### 3.2 Bobot Nilai Angket

| Pernyataan                | Bobot |
|---------------------------|-------|
| Sangat Setuju (SS)        | 5     |
| Setuju (S)                | 4     |
| Kurang Seuju (KS)         | 3     |
| Tidak Setuju (TS)         | 2     |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1     |

### 3.2.4 Jenis Dan Sumber Data

#### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian adalah kuantitatif yang berskala ordinal. Skala ordinal adalah salah satu jenis skala pengukuran untuk mengukur variabel dimana nilai-nilai memiliki urutan tetapi perbedaan antara nilai-nilai tersebut tidak memiliki arti yang sama.

## 2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah survey dengan kuesioner yang terstruktur. Sumber data yang digunakan di penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari populasi atau sample yang menjadi objek penelitian, dalam hal ini adalah mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi

### 3.2.5 Populasi dan Sasaran

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/Subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu untuk ditarik kesimpulannya (Sugiono 2006:117). Populasi dan sasaran dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi angkatan 2020 sampai 2023 yang berjumlah 4.389 mahasiswa.

### 3.2.5 Penentuan Sampel

Sample penelitian ini diambil dari populasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi. Teknik penentuan sample yang digunakan pada penelitian ini adalah Simple Random Sampling (SRS). SRS adalah teknik memilih sample secara acak dari populasi mahasiswa di Fakultas tersebut sehingga setiap mahasiswa memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai responden. Besarnya sample dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{4389}{1 + 4389 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{4389}{1 + 43,89}$$

$$n = \frac{4389}{44,89}$$

$$n = 98$$

n = Ukuran sampel yang diambil

N = Ukuran populasi

e = Tingkat kesalahan (error) menggunakan 0,1

n = Ukuran sampel minimal

Berdasarkan rumus tersebut maka hasil n adalah = 98 berukuran orang, sehingga pada penelitian ini penulis mendapatkan keterwakilan sample berjumlah 98 orang. Untuk anggota sampe yang digunakan peneliti pada penelitian ini berukuran 100 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi.

### 3.2.6 Model Penelitian

Berdasarkan judul yang peneliti ambil yaitu pengaruh motivasi, pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan kecerdasan emosional terhadap minat berwirausaha mahasiswa (studi kasus di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi), maka peneliti menguraikannya dalam sebuah model penelitian.

Penelitian ini terdiri dari 4 variabel independen yaitu motivasi( $X_1$ ), pendidikan kewirausahaan( $X_2$ ), lingkungan keluarga( $X_3$ ), dan kecerdasan emosional( $X_4$ ), dan satu variabel dependen yaitu minat berwirausaha mahasiswa( $Y$ )

Adapun model penelitiannya, yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

$Y$  = Minat Berwirausaha

$A$  = Konstanta

$b_1, b_2, b_3, b_4$  = Koefisien regresi

$X_1, X_2, X_3, X_4$  = Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Kecerdasan Emosional

$e$  = Error

### 3.2.8 Uji Instrumen Penelitian

#### 3.2.8.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian digunakan dengan benar. Penelitian hanya dapat dianggap valid jika mampu menghasilkan hasil yang relevan dengan tujuan penelitian. Dengan kata lain, penelitian yang valid akan menjawab pertanyaan yang diajukan dalam penelitian itu sendiri (Said *et al.*, 2023).

Kriteria pengujian, yaitu sebagai berikut:

1. Nilai  $r_{hitung}$  positif  $> r_{tabel}$ , maka butir atau variabel tersebut valid
2. Nilai  $r_{hitung}$  negatif  $< r_{tabel}$  maka butir atau variabel tersebut tidak valid

### 3.2.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai seberapa konsisten hasil penelitian ketika dilakukan berulang kali. Penelitian dapat diketahui seiring dengan tingkat reliabilitasnya, Semakin tinggi tingkat reliabilitasnya, maka penelitian tersebut semakin bisa diandalkan. Nilai alpha dari *Cronbach's* adalah ukuran reliabilitas. Sebuah instrumen penelitian biasanya dianggap reliabel ketika mendapatkan skor minimal 0,70 (Said et al., 2023)

Kriteria pengujian, yaitu sebagai berikut:

1. Jika *Cronbach's alpha*  $> 0,70$  maka butir atau variabel tersebut reliable
2. Jika *Cronbach's alpha*  $< 0,70$  maka butir atau variabel tersebut tidak reliabel

### 3.2.9 Teknik Analisis Data

#### 3.2.9.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan satu variabel dependen (Y). Tujuannya adalah untuk menemukan hubungan linier terbaik antara variabel-variabel independen tersebut dengan variabel dependen, sehingga dapat digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen.

#### 3.2.9.2 Uji Asumsi Klasik

##### 3.2.9.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memeriksa apakah data yang di amati berasal dari distribusi normal atau tidak. Dalam konteks analisis regresi, uji

normalitas diperlukan untuk memastikan bahwa sisa-sisa (residual) dari model regresi terdistribusi secara normal. Uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*.

Kriteria pengujian, yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai Probabilitas Signifikan  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai Probabilitas Signifikan  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

#### **3.2.9.2.2 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidak korelasi yang tinggi antara variabel bebas. Jika ada multikolinieritas antara variabel bebas, maka analisis data tidak dapat dilakukan, tetapi jika tidak ada, maka analisis dapat dilanjutkan. Pendeteksian multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

Kriteria pengujian, yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $< 10$ , maka tidak terdapat multikolinearitas terhadap data yang diuji.
2. Jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $> 10$ , maka terdapat multikolinearitas terhadap data yang diuji.

#### **3.2.9.2.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan dalam model regresi antara residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2018).

Pada penelitian ini menggunakan metode Scatter Plot. Dimana nilai ZPRED (nilai prediksi) diplotkan terhadap SRESID (nilai residual) Model yang dianggap baik adalah yang tidak menunjukkan pola khusus pada grafik, seperti prnumpukan di tengah, penyempitan dan perluasan.

### 3.2.9.3 Uji Hipotesis

#### 3.2.9.3.1 Uji t

Dengan mempertimbangkan tingkat signifikansi 0,05, uji t digunakan untuk menentukan apakah variabel independen memiliki pengaruh secara parsial (individu) terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, begitu juga sebaliknya. Adapun penyusunan hipotesis dalam uji t ini sebagai berikut:

1.  $H_0: \beta_i \leq 0$

Diduga secara parsial variabel independen Motivasi( $X_1$ ), Pendidikan Kewirausahaan( $X_2$ ), Lingkungan Keluarga( $X_3$ ), dan Kecerdasan Emosional( $X_4$ ) tidak berpengaruh positif terhadap variabel dependen Minat Berwirausaha Mahasiswa (Y)

2.  $H_1: \beta_i > 0$

Diduga secara parsial variabel independen Motivasi( $X_1$ ), Pendidikan Kewirausahaan( $X_2$ ), Lingkungan Keluarga( $X_3$ ), dan Kecerdasan Emosional( $X_4$ ) berpengaruh positif terhadap variabel dependen Minat Berwirausaha Mahasiswa (Y)

Kriteria pengujian:

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak. Artinya variabel Motivasi( $X_1$ ), Pendidikan Kewirausahaan( $X_2$ ), Lingkungan Keluarga( $X_3$ ), dan Kecerdasan Emosional( $X_4$ ) berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa(Y)
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  tidak ditolak. Artinya variabel Motivasi( $X_1$ ), Pendidikan Kewirausahaan( $X_2$ ), Lingkungan Keluarga( $X_3$ ), dan Kecerdasan Emosional( $X_4$ ) tidak berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa(Y)

### 3.2.9.3.2 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Uji F dilaksanakan dengan langkah membandingkan dari  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$

Adapun penyusunan hipotesis dalam uji F ini sebagai berikut:

1.  $H_0: \beta_i = 0$

Diduga secara bersama-sama variabel independen Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Kecerdasan Emosional tidak berpengaruh positif terhadap variabel dependen Minat Berwirausaha Mahasiswa

2.  $H_1: \beta_i > 0$

Diduga secara bersama-sama variabel independen Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Kecerdasan Emosional berpengaruh positif terhadap variabel dependen Minat Berwirausaha Mahasiswa

Kriteria pengujian, yaitu sebagai berikut:

1. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
2. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

#### **3.2.9.3.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi, menurut Siregar dalam (Ginting, 2018), adalah angka yang ditunjukkan atau digunakan untuk menentukan sumbangan atau kontribusi yang diberikan oleh satu variabel X (independen) atau lebih terhadap Y (dependen). Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai koefisien determinasi meningkat, persamaan regresi linear berganda menjadi lebih baik. metode ini akan mengubah angka menjadi persen, yang menunjukkan persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Jaya, 2020).